

Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Madrasah Aliyah Negeri 01 Bandar Lampung

Arsy Nur Fajri
Pendidikan Olahraga
arsynurfajri@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini merupakan tidak adanya pengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang professional di MAN 01 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan tujuan buat mengetahui seberapa baik aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan pada Madrasah Aliyah Negeri 01 Bandar Lampung . Penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana keterlaksanaan pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan pada MAN 01 Bandar Lampung . Subjek pada penelitian ini merupakan 4 pengajar dan 1 ketua sekolah. Teknik pengumpulan data yg digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan wawancara. Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini artinya teknik reduksi data serta display data. yang akan terjadi penelitian memberikan bahwa keterlaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Aliyah Negeri 01 Bandar Lampung dari segi persiapan sudah cukup baik, sedangkan dalam tahap pelaksanaan dan penilaian masih tergolong kurang baik. Selain itu, peran guru kelas yg jua bertugas sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan belum bisa membagikan performa yg baik pada pelaksanaannya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan jasmani, Olahraga, kesehatan

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan yang termasuk pada dalamnya mempunyai peran yang relatif signifikan pada mewujudkan tujuan pendidikan (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019). Adanya beberapa sekolah yang belum aporisma dalam aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas pendidikan di Indonesia (Nugroho & Yuliandra, 2021). Di antara sekolah yang dimaksud pada atas artinya MAN 01 Bandar Lampung. dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah ini memiliki caranya tersendiri, yaitu dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran secara serempak satu kali dalam seminggu menggunakan guru pengampu artinya pengajar kelas masing-masing (Sudibyo & Nugroho, 2020). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan yang diampu oleh guru kelas akan mendapati hambatan dalam pelaksanaannya. hambatan itu bisa ada berasal beberapa faktor yang berpengaruh pada tidak maksimalnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Nugroho et al., 2021). menggunakan keadaan yg demikian, penulis bermaksud menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MAN 01 Bandar Lampung secara menyeluruh serta mengaitkannya menggunakan idealita yang semestinya (Aguss & Yuliandra, 2020).

Asal fenomena di MAN 01 Bandar Lampung ini memunculkan pencerahan akan pentingnya guru profesional demi terwujudnya pendidikan yang bermutu (Gumantan, Nugroho, et al., 2021). keliru satu kondisi pengajar profesional ialah mempunyai kualifikasi akademik yang sinkron, seperti yg tersebutdalam Pasal 8 UU No 14 tahun 2005 tentang guru serta Dosen dengan mempunyai guru pendidikan pembelajaran pendidikan

jasmani olahraga serta kesehatan olahraga serta kesehatan yg profesional maka mestinya pelajaran yang disampaikan akan lebih sempurna target atau efektif sebab pengampunya lebih menguasai ihwal materi, tahapan pembelajaran, indikator keberhasilan serta faktor-faktor lain yang ialah esensi berasal pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan olahraga dan kesehatan (Dermawan & Nugroho, 2020). di kalangan warga , masih banyak persepsi yang keliru mengenai pengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan olahraga serta kesehatan (Aguss, Fahrizqi, & Abiyyu, 2021). guru pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan olahraga dan kesehatan disebut sebagai pekerjaan yang mudah (Fahrizqi et al., 2021). Bagi mereka pekerjaan pengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan olahraga dan kesehatan artinya membiarkan anak bermain bola serta memperhatikannya asal tepi lapangan (Nugroho & Gumantan, 2020a). kenyataan itulah yang melatarbelakangi penulis untuk membahas pengajar profesional, khususnya pengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan (Nugroho, 2021). buat dapat melaksanakan tugasnya menjadi pengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik, maka usahakan ia mengetahui menggunakan persis kemampuan apa saja yang wajib dikuasai (Mahfud, Gumantan, et al., 2020). Mirip yang telah diuraikan di atas bahwa poly nilai-nilai yang perlu ditanamkan pada diri siswa (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021b). agar nilai tersebut dapat tercapai, proses aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu lebih diperhatikan dan dilakukan pemantauan terkait efisiensi serta efektifitas (Nugroho & Gumantan, 2020b). Hal tadi dirasa perlu dilakukan sebab aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya aktivitas fisik biasa serta bermain semata, karena memang sesungguhnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan merupakan suatu kegiatan yg terjadwal serta mempunyai tujuan yang kentara (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021a). Atau menggunakan kata lain pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga dapat mengarah dan mencapai manfaat yg dicita-cita-impiankan serta itulah yang diklaim menjadi tujuan (Aguss & Yuliandra, 2021b).

TINJAUAN PUSTAKA

Tujuan pendidikan Indonesia mengembangkan kemampuan dan membuat tabiat serta peradaban bangsa yg bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan buat berkembangnya potensi siswa supaya menjadi insan yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Aguss, 2021b). Tujuan berasal pendidikan yang begitu luas membutuhkan dukungan asal seluruh pihak yang terkait (Gumantan, Mahfud, et al., 2021). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan yang termasuk pada dalamnya mempunyai peran yang relatif signifikan pada mewujudkan tujuan pendidikan (Aguss, 2020).

Guru ialah pihak yang berperan krusial pada memilih keberhasilan suatu pendidikan. dari sekian poly pihak yang berperan pada dalam dunia pendidikan, guru terjun pribadi pada proses pendidikan dan berada paling dekat menggunakan peserta didik (Mahfud & Yuliandra, 2020). menggunakan begitu maka sudah semestinya pengajar merupakan figur yang menyadari betapa besar arti eksistensinya dalam proses pendidikan (Fahrizqi et al., 2021). sehingga yg dilakukannya adalah suatu upaya yang aporisma menuju tercapainya tujuan pendidikan (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020). Intinya anak usia Sekolah Dasar memiliki kebutuhan buat senantiasa bergerak guna mengidentifikasi potensi yg ada di diri dan mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya (Melyza & Aguss, 2021). Anak dapat

menyalurkan energi berlebih yang terdapat pada diri anak buat memperoleh keterampilan-keterampilan dasar yg bermanfaat, baik pada lingkup olahraga maupun secara luas dalam kehidupan sehari-hari (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan yang dilaksanakan pada ruang terbuka dengan melibatkan poly orang, mengandung nilai-nilai sosial yang perlu diketahui dan diterapkan oleh anak-anak dalam kehidupan bermasyarakatnya sehari-hari (Agus et al., 2013). Hal tadi merupakan proses pendidikan secara utuh, sebab melibatkan faktor fisik, mental dan emosional (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Adapun nilai-nilai sosial itu pada antaranya artinya kejujuran, kolaborasi, disiplin, tolong menolong serta lain sebagainya (Yolanda et al., 2021).

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Pratama & Yuliandra, 2021). Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat (Yuliandra et al., 2020). Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Saputra & Agus, 2021). Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Kesehatan adalah sesuatu yang sangat berguna (Fernando et al., 2021) Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan (Mahfud & Gumantan, 2020). Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang memengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain (Sandika & Mahfud, 2021a). Definisi yang bahkan lebih sederhana diajukan oleh Larry Green dan para koleganya yang menulis bahwa pendidikan kesehatan adalah kombinasi pengalaman belajar yang dirancang untuk mempermudah adaptasi sukarela terhadap perilaku yang kondusif bagi kesehatan (Rizki & Agus, 2020). Data terakhir menunjukkan bahwa saat ini lebih dari 80 persen rakyat Indonesia tidak mampu mendapat jaminan kesehatan dari lembaga atau perusahaan di bidang pemeliharaan kesehatan, seperti Akses, Taspen, dan Jamsostek. Golongan masyarakat yang dianggap 'teranaktirikan' dalam hal jaminan kesehatan adalah mereka dari golongan masyarakat kecil dan pedagang (Mahfud & Fahrizqi, 2020). Dalam pelayanan kesehatan, masalah ini menjadi lebih pelik, berhubung dalam manajemen pelayanan kesehatan tidak saja terkait beberapa kelompok manusia, tetapi juga sifat yang khusus dari pelayanan kesehatan itu sendiri (Aguss, 2021a).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini artinya penelitian naratif kualitatif menggunakan tujuan buat meneliti atau menemukan isu dan diharapkan memperoleh ilustrasi mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Fahrizqi et al., 2021). Penelitian deskriptif sendiri bertujuan buat membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan seksama mengenai fakta-berita dan sifat-sifat populasi wilayah eksklusif (Sandika & Mahfud, 2021b). Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. variabel artinya segala yg akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian berasal suatu penelitian (Aguss, 2021c). Maka variabel pada penelitian ini adalah pembelajaran serta pendidikan jasmani

olahraga serta kesehatan. Definisi operasional dari keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah bagaimana kegiatan belajar dan mengajar sebagai cara buat memperoleh pengetahuan, ketrampilan melalui upaya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai usaha mengoptimalkan segala potensi yang ada pada diri anak meliputi kegiatan olahraga menjadi permainan yang teratur dan pengajaran kesehatan yg dilaksanakan pada sekolah (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut mengenai aspek perencanaan, aplikasi, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta berbagai hambatan yg dialami di MAN 01 Bandar Lampung (Aguss, Amelia, et al., 2021).

Subjek Penelitian

Penentuan subjek pada penelitian ini memakai prosedur purposive sampling, yaitu metode yg dipergunakan buat memperoleh subjek yang andal, sinkron menggunakan kriteria yang telah dipengaruhi (Syaifulloh & Aguss, 2021). Subjek pada penelitian ini memiliki kriteria atau syarat yaitu guru pada MAN 01 Bandar Lampung yang merupakan tenaga mendidik yg terlibat langsung untuk memberikan pelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang guru serta 1 kepala sekolah (Agus & Fahrizqi, 2020).

Instrumen Penelitian

Instrumen artinya alat bantu yg dipergunakan dalam mengumpulkan data. Instrument artinya indera yang dipergunakan peneliti buat meneliti data (Aguss & Yuliandra, 2021a). Melalui instrumen, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan menggunakan dilema penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini artinya peneliti itu sendiri dibantu dengan panduan wawancara dan lembar pengamatan (Pamungkas & Mahfud, 2020). panduan tadi ialah pedoman yang dikembangkan peneliti berdasarkan indikator berasal masing-masing variabel yg diteliti. Adapun kisi kisi wawancara serta pengamatan berikut adalah mengacu pada teori pelaksanaan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Terkait pengumpulan data ihwal aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan di MAN 01 Bandar Lampung , maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menjadi berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan dapat digunakan oleh seseorang peneliti pada rangka mengumpulkan bahan warta tentang fenomena yang sedang dipelajari. dalam menggunakan pengamatan menjadi metode penelitian, dituntut memenuhi syarat-syarat tertentu sehingga hasil pengamatan sinkron menggunakan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian (Kurniawan et al., 2021).

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan wawancara:

1. Tidak Berstruktur,
2. Dilakukan Secara Terang-Terangan, dan
3. Menempatkan Informan Sebagai Sejawat Peneliti

di wawancara tidak berstruktur peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas serta leluasa, tanpa terikat sang susunan pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dalam meneliti sudah tersimpan pertarungan yang perlu ditanyakan di responden (Pratomo & Gumantan, 2021). Selain itu wawancara dilakukan secara tidak tersembunyi, sehingga responden dapat membaca dan menilai kesesuaiannya dengan yang akan terjadi

wawancara yg sudah dilakukan (Ichsanudin & Gumantan, 2020). Selain kedua hal tersebut, peneliti menempatkan informan menjadi teman sejawat, karena peneliti sadar betul bahwa yang akan terjadi temuannya bergantung pada data serta gosip yg diperoleh. Pemberi informasi memegang posisi krusial. Langkah wawancara ini dimaksudkan buat memperoleh data yang sesungguhnya. perihal pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MAN 01 Bandar Lampung tanpa dirancang-buat.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Data yg diperoleh dalam penelitian ini lebih banyak berupa istilah-kata yg bersifat kualitatif berasal di data dalam wujud angka-nomor. sang sebab itu data yg diperoleh secara kualitatif, maka akan dianalisis secara induksi serta deduksi (Pratomo & Gumantan, 2020). Analisis induksi digunakan buat menyimpulkan hal-hal yang umum menuju yang khusus serta analisis konklusi menyimpulkan asal hal-hal yang khusus ke hal yang umum (Handoko & Gumantan, 2021) Langkah-langkah penelitian kualitatif ialah reduksi data, display data dan yang terakhir merupakan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data dilakukan menggunakan menyeleksi atau melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna dan dapat memfokuskan data pada pemecahan masalah lalu disederhanakan serta disusun secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yg penting dan pokok buat merogoh intisari ringkasan yang akan terjadi temuan. hasil reduksi data tersaji pada laporan secara sistematis yang mudah dipahami .
2. Display data. mengklasifikasikan dan menyajikan data sinkron menggunakan utama perseteruan yang diawali menggunakan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. untuk memudahkan memperoleh konklusi asal lapangan, maka dirancang matrik atau bagan.
3. konklusi (verifikasi) sebagai yang akan terjadi penelitian sesuai reduksi data dan display data agar kesimpulan tidak menyimpang berasal data dan analisis. verifikasi dimaksudkan supaya penilaian ihwal kesesuaian data menggunakan maksud yang terkandung pada konsep- konsep dasar pada penelitian tadi lebih tepat serta obyektif

HASIL PENELITIAN

Data yg telah dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan catatan lapangan, selanjutnya direduksi serta dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Melalui teknik ini berarti peneliti akan mendeskripsikan, menguraikan, dan menginterpretasikan data yg sudah terkumpul sebagai akibatnya akan memperoleh gambaran secara umum serta menyeluruh tentang aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MAN 01 Bandar Lampung. sesuai yang akan terjadi penelitian yang sudah diperoleh pada MAN 01 Bandar Lampung ihwal pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka didapatkan penjabaran menjadi berikut:

Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjungkarang berdiri pada tanggal 1 Juli 1979. Madrasah ini artinya alih fungsi dari Sekolah Persiapan Institut Ilmu kepercayaan Islam Negeri (SPAIN) Tanjungkarang. Madrasah yang dahulu masih menyatu dengan kampus IAIN Lampung pada Kaliawi ini jua merupakan MAN yg pertama di Propinsi Lampung. Nama madrasah ini artinya Madrasah Aliyah Negeri Tanjungkarang. Perubahan penyebutan menjadi MAN 1 Bandar Lampung oleh rakyat ialah penyesuaian atas perubahan nama

ibukota provinsi Lampung. Seiring dengan proses perkembangan kota serta syarat yang masih sulit untuk melakukan pengembangan waktu itu, Bapak Yasir Hadibroto menjadi Gubernur KDH Lampung saat itu melalui Ka. Kanwil Depag Bapak Prof. Drs. H. Masdar Helmi, menghibahkan lahan seluas dua Ha pada Sukarame buat dijadikan lokasi pembangunan MAN 1 Bandar Lampung. Wali Kota Bandar Lampung ketika itu juga menyampaikan lahan seluas 0,6 Ha, sebagai akibatnya luas madrasah ini secara holistik sebagai dua,6 Ha (26.000 m²). Pembangunan pertama di lokasi yang baru ini dimulai tahun 1981, dan hanya membangun 3 lokal yang dialokasikan untuk peserta didik kelas tiga pindahan dari kampus Kaliawi. semenjak ketika itu pembangunan secara bertahap terus berlanjut hingga saat ini.

Kondisi Fisik MAN 01 Bandar Lampung

Syarat fisik gedung sekolah ini belum bisa dikatakan aman buat melakukan aktivitas belajar mengajar. Hal ini bisa ditinjau berasal kondisi bangunan dan ruang kelas. Ruang kelas yg jumlahnya masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah kelas paralel yg ada membentuk beberapa kelas mengadakan pembelajaran dalam satu ruangan atau dengan istilah lain ada dua kelas pada satu ruangan. 2 kelas yang terdapat pada satu ruang melakukan pembelajaran menggunakan cara membelakangi satu sama lain. Keadaan gedung dan lingkungan pada MAN 01 Bandar Lampung telah relatif mencerminkan ketertiban, kebersihan, estetika serta kesehatan. Hal ini terlihat menggunakan adanya fasilitas pembuangan sampah yang memadai, perlengkapan indera kebersihan serta keadaan ruang kelas yang tertata serta rapi dan bersih. galat satu bentuk asal kerapian serta kebersihan pada sekolah ini yaitu bahwa semua masyarakat sekolah, baik itu siswa maupun guru, tidak diperkenankan mengenakan sepatu ketika memasuki ruang kelas. Hal ini diberlakukan demi menjaga kebersihan lantai. Sarana serta prasarana kegiatan pembelajaran yg tersedia di MAN 01 Bandar Lampung dinilai belum cukup memadai. sesuai yang akan terjadi pengamatan atau observasi yg sudah dilakukan oleh peneliti, di MAN 01 Bandar Lampung hanya dijumpai prasarana penunjang aktivitas pembelajaran pendidikan pada jumlah yang sangat terbatas mirip yang tersaji pada tabel berikut adalah:

Table 1. Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Barang	Jumlah	Keterangan (Kondisi)
1	Bola Tenis	3	Baik
2	Bola Basket	3	Baik
3	Matras	2	Baik
4	Bola Voli	2	Baik
5	Karet Lompat	1	Baik
6	Bola Kaki	2	Baik
7	Raket	8	Baik
8	Pemukul	2	Baik
9	Net	1	Baik
10	Alat Pelindung	2	Baik

Siswa/i Di MAN 01 Bandar Lampung

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan di saat kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan berlangsung, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Hari Jum'at ialah hari yang dinantikan oleh para siswa, karena di hari itu mereka dapat beraktifitas di luar ruangan menggunakan puas sesudah 4 hari sebelumnya belajar di dalam ruang kelas. semenjak berangkat berasal rumah mereka sudah berseragam olahraga. waktu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung, peserta didik mengikuti aktivitas dengan semangat. menggunakan adanya mata pelajaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mereka merasa badannya terasa lebih segar meski lelah akan terasa pada siang harinya. Disamping itu, dengan adanya mata pelajaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. peserta didik MAN 01 Bandar Lampung berasal dari kecamatan Sukarame, Bandar Lampung atau tinggal di kurang lebih sekolah. Meskipun di Sukarame ada banyak Sekolah Menengah Negeri namun tetap poly orang tua yg memilih menyekolahkan anaknya di MAN 01 Bandar Lampung. Jumlah holistik peserta didik 1.500 peserta didik/i.

Pembahasan

program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diterapkan pada Madrasah Aliyah merupakan salah satu alat buat mencapai tujuan pendidikan karena sinkron dengan tujuan awam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga serta kesehatan pada Sekolah Dasar yaitu memacu kepada pertumbuhan serta perkembangan jasmani, mental, emosional yang selaras dalam upaya membuat serta berbagi kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, perilaku dan membiasakan hidup sehat. yang akan terjadi asal wawancara terhadap pengajar dan siswa berkata bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada MAN 01 Bandar Lampung berlangsung menyenangkan. namun perlu sebagai catatan bahwa menyenangkan saja tidak cukup, tapi materi pembelajaran juga harus tetap tersampaikan. dalam menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ada 4 kemampuan yang harus dikuasai sang pengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh guru kelas, yaitu diantaranya kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan mengelola proses pembelajaran, kemampuan mengevaluasi kegiatan pembelajaran serta kemampuan menguasai bahan pedagogi. sesuai teori tersebut, yang akan terjadi penelitian yang diperoleh dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi perihal aplikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada MAN 01 Bandar Lampung dikatakan kurang baik.

SIMPULAN

sesuai yang akan terjadi penelitian melalui pengamatan, wawancara, serta dokumentasi yang telah direduksi dan didisplay serta berdasarkan pembahasan yg dilakukan bisa ditarik kesimpulan bahwa aplikasi pendidikan jasmani pada MAN 01 Bandar Lampung dikatakan masih kurang baik atau kurang sesuai. Hal ini dilihat berasal 2 segi yaitu keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani serta kondisi fisik sekolah serta wahana serta prasarana pendidikan jasmani. pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat tiga kompetensi pokok pengajar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. pengajar kelas hanya memiliki kompetensi pada perencanaan. Sedangkan kompetensi guru kelas yg lain yaitu dalam melaksanakan dan evaluasi pendidikan jasmani, tidak sepenuhnya sesuai menggunakan teori yang ada. bila ditinjau berasal segi wahana dan prasarana, MAN 01 Bandar Lampung masih terbilang kurang lengkap. Hal ini sebagai tantangan tersendiri bagi guru kelas sebab harus memodifikasi wahana dan prasarana yang

tidak dimiliki oleh MAN 01 Bandar Lampung. Seperti tidak tersedianya bola sepak yang disiasati oleh beberapa guru dengan membuat bola dari gumpalan kertas koran.

REFERENSI

- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1),

- 53–64.ss on concentration when competing for futsal at. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021a). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021b). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*, 2(2), 39–43.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020).

- Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13. Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan brupa test dengan menggunakan ruber push*. 2(2), 29–34.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A. (2021). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020a). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020b). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump PesertNugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sp. Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.

- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17. OTOT TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN PENALTY. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P . B*. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.